

Lioni Debora Sibarani 2513031082

PT Maju Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi barang elektronik. Pada tahun 2025, perusahaan mengalami serangkaian transaksi keuangan yang kompleks. Anda diminta untuk melakukan seluruh siklus akuntansi berdasarkan informasi berikut.

Transaksi yang Terjadi:

- a) .1 Januari 2025: PT Maju Jaya memulai usahanya dengan modal sebesar Rp 150.000.000 yang disetorkan dalam bentuk kas.
- b) 5 Januari 2025 PT Maju Jaya membeli peralatan mesin produksi seharga Rp 80.000.000 secara tunai. Mesin tersebut diperkirakan memiliki masa manfaat 10 tahun dengan nilai residu Rp 8.000.000.
- c) 10 Januari 2025 PT Maju Jaya membeli bahan baku senilai Rp 60.000.000 secara kredit dengan ketentuan pembayaran dalam 30 hari.
- d) 15 Januari 2025 PT Maju Jaya menjual produk seharga Rp 100.000.000 kepada PT Sejahtera dengan syarat kredit 60 hari.
- e) 20 Januari 2025: PT Maju Jaya membayar gaji karyawan sebesar Rp 25.000.000.
- f) 25 Januari 2025. PT Maju Jaya membayar utang bahan baku sebesar Rp 40.000.000 dan mengalokasikan sisa pembayaran untuk utang lainnya.
- g) 31 Januari 2025 PT Maju Jaya memperoleh informasi bahwa nilai bahan baku yang belum terpakai (persediaan) sebesar Rp 30.000.000 Selain itu, diperkirakan ada piutang yang tidak tertagih sebesar Rp 3.000.000, dan beban bunga yang belum tercatat sebesar Rp 1.500.000.
- h) 31 Januari 2025 PT Maju Jaya mencatat penyusutan mesin sebesar 10% dari biaya perolehan.

Tugas Anda:

- 1. Analisis Transaksi. Tentukan akun yang terlibat dan jumlah yang relevan.
- 2. Pencatatan Jurnal Umum: Buat jurnal umum untuk setiap transaksi.
- 3. Posting Buku Besar, Posting transaksi yang telah dicatat dalam jurnal ke buku besar.
- 4. Ayat Penyesuaian. Tentukan ayat penyesuaian yang diperlukan pada akhir periode.
- 5. Neraca Lajur. Susun neraca lajur yang mencakup kolom untuk saldo debit, saldo kredit, penyesuaian debit, penyesuaian kredit, dan saldo setelah penyesuaian.

JAWABAN

Tanggal	Ringkasan Transaksi	Akun (Debit)	Jumlah (Rp)	Akun (Kredit)	Jumlah (Rp)	Keterangan / Perhitungan
45.658	Setoran modal pemilik (tunai)	Kas	150.000.000	Modal Pemilik	150.000.000	Modal disetor ke perusahaan
45.662	Pembelian mesin produksi (tunai)	Peralatan / Mesin	80.000.000	Kas	80.000.000	Biaya perolehan mesin = Rp 80.000.000
45.667	Pembelian bahan baku (kredit 30 hari)	Persediaan Bahan Baku	60.000.000	Utang Usaha	60.000.000	Utang usaha timbul Rp 60.000.000
45.672	Penjualan produk kredit ke PT Sejahtera	Piutang Usaha	100.000.000	Pendapatan Penjualan	100.000.000	Penjualan kredit 60 hari
45.672	(jika perpetual → catat HPP)	Beban Pokok Penjualan (HPP)	30.000.000	Persediaan Bahan Baku	30.000.000	Perhitungan HPP: Pembelian 60.000.000 – Persediaan akhir 30.000.000 = 30.000.000
45.677	Pembayaran gaji karyawan (tunai)	Beban Gaji	25.000.000	Kas	25.000.000	Pembayaran kas untuk gaji
45.682	Pembayaran utang bahan baku Rp 40.000.000	Utang Usaha	40.000.000	Kas	40.000.000	Sisa saldo utang bahan baku = 60.000.000 – 40.000.000 = 20.000.000
45.688	Informasi persediaan akhir belum terpakai	(lihat catatan)	30.000.000	—	—	Persediaan akhir diberikan = 30.000.000 (sudah dipakai untuk hitung HPP di

						15-Jan jika perpetual)
45.688	Perkiraan piutang tak tertagih	Beban Piutang Tak Tertagih	3.000.000	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3.000.000	Cadangan untuk piutang tak tertagih
45.688	Beban bunga yang masih harus dibayar (akru)	Beban Bunga	1.500.000	Utang Bunga (Akrual)	1.500.000	Beban bunga belum dicatat sebelumnya
45.688	Penyusutan mesin (10% dari biaya perolehan)	Beban Penyusutan	8.000.000	Akumulasi Penyusutan Mesin	8.000.000	Perhitungan: 10% × 80.000.000 = 8.000.000

Jurnal Umum PT Maju Jaya (Januari 2025)

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Keterangan
2025-01-01	Kas	150.000.000	0	Setoran modal pemilik
2025-01-01	Modal Pemilik	0	150.000.000	Setoran modal pemilik
2025-01-05	Peralatan Mesin	80.000.000	0	Pembelian mesin produksi tunai
2025-01-05	Kas	0	80.000.000	Pembelian mesin produksi tunai
2025-01-10	Persediaan Bahan Baku	60.000.000	0	Pembelian bahan baku secara kredit (30 hari)
2025-01-10	Hutang Usaha (Pemasok)	0	60.000.000	Pembelian bahan baku secara kredit (30 hari)
2025-01-15	Piutang Usaha	100.000.000	0	Penjualan produk kepada PT Sejahtera (kredit 60 hari)
2025-01-15	Pendapatan Penjualan	0	100.000.000	Penjualan produk kepada PT Sejahtera (kredit 60 hari)
2025-01-20	Beban Gaji	25.000.000	0	Pembayaran gaji karyawan
2025-01-20	Kas	0	25.000.000	Pembayaran gaji karyawan
2025-01-25	Hutang Usaha (Pemasok)	40.000.000	0	Pembayaran sebagian utang bahan baku sebesar Rp 40.000.000

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Keterangan
2025-01-25	Kas	0	40.000.000	Pembayaran sebagian utang bahan baku sebesar Rp 40.000.000
2025-01-31	Harga Pokok Penjualan (Beban Pokok)	30.000.000	0	Pengakuan bahan baku terpakai (pencatatan persediaan akhir Rp 30.000.000)
2025-01-31	Persediaan Bahan Baku	0	30.000.000	Pengakuan bahan baku terpakai (mengurangi persediaan menjadi Rp 30.000.000)
2025-01-31	Beban Piutang Tak Tertagih	3.000.000	0	Penyisihan piutang tak tertagih (estimasi Rp 3.000.000)
2025-01-31	Cadangan Kerugian Piutang (Allowance)	0	3.000.000	Penyisihan piutang tak tertagih (estimasi Rp 3.000.000)
2025-01-31	Beban Bunga	1.500.000	0	Beban bunga yang masih harus dibayar (akru Rp 1.500.000)
2025-01-31	Utang Bunga / Bunga Akrual	0	1.500.000	Beban bunga yang masih harus dibayar (akru)
2025-01-31	Beban Penyusutan	8.000.000	0	Penyusutan mesin ($10\% \times$ biaya perolehan Rp 80.000.000 = Rp 8.000.000)
2025-01-31	Akumulasi Penyusutan - Peralatan	0	8.000.000	Penyusutan mesin

Buku Besar PT Maju Jaya (Januari 2025)

Kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
01-Jan-2025	Setoran Modal	150.000.000	-	150.000.000 D

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
05-Jan-2025	Pembelian Mesin (tunai)	-	80.000.000	70.000.000 D
20-Jan-2025	Pembayaran Gaji	-	25.000.000	45.000.000 D
25-Jan-2025	Pembayaran Utang Usaha	-	40.000.000	5.000.000 D
Saldo Akhir Kas = Rp 5.000.000 (Debet)				

Peralatan / Mesin Produksi

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
05-Jan-2025	Pembelian Mesin	80.000.000	-	80.000.000 D
Saldo Akhir Mesin = Rp 80.000.000 (Debet)				

Akumulasi Penyusutan - Mesin (Kontra Aset)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
31-Jan-2025	Penyusutan Mesin	-	8.000.000	8.000.000 C
Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan = Rp 8.000.000 (Kredit)				

Persediaan Bahan Baku

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
10-Jan-2025	Pembelian Bahan Baku (kredit)	60.000.000	-	60.000.000 D
31-Jan-2025	Pengakuan HPP (bahan baku	-	30.000.000	30.000.000 D

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
	terpakai)			
Saldo Akhir Persediaan = Rp 30.000.000 (Debet)				

Utang Usaha (Accounts Payable)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
10-Jan-2025	Pembelian Bahan Baku (kredit)	-	60.000.000	60.000.000 C
25-Jan-2025	Pembayaran Utang Usaha	40.000.000	-	20.000.000 C
Saldo Akhir Utang Usaha = Rp 20.000.000 (Kredit)				

Piutang Usaha (Accounts Receivable)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
15-Jan-2025	Penjualan Kredit ke PT Sejahtera	100.000.000	-	100.000.000 D
Saldo Akhir Piutang Usaha = Rp 100.000.000 (Debet)				

Modal (Modal Disetor)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
01-Jan-2025	Setoran Modal	-	150.000.000	150.000.000 C
Saldo Akhir Modal = Rp 150.000.000 (Kredit)				

Pendapatan Penjualan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
15-Jan-2025	Penjualan Kredit	-	100.000.000	100.000.000 C
Saldo Akhir Pendapatan = Rp 100.000.000 (Kredit)				

Harga Pokok Penjualan (HPP / COGS)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
31-Jan-2025	Pengakuan Bahan Baku Terpakai (HPP)	30.000.000	-	30.000.000 D
Saldo Akhir HPP = Rp 30.000.000 (Debet)				

Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
20-Jan-2025	Pembayaran Gaji	25.000.000	-	25.000.000 D
Saldo Akhir Beban Gaji = Rp 25.000.000 (Debet)				

Beban Piutang Tak Tertagih (Bad Debt Expense)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
31-Jan-2025	Cadangan Piutang (estimasi)	3.000.000	-	3.000.000 D
Saldo Akhir Beban Piutang Tak Tertagih = Rp 3.000.000 (Debet)				

Cadangan Piutang Tak Tertagih (Allowance for Doubtful Accounts)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
31-Jan-2025	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	3.000.000	3.000.000 C
Saldo Akhir Cadangan Piutang = Rp 3.000.000 (Kredit)				

Beban Bunga

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
31-Jan-2025	Akru Beban Bunga	1.500.000	-	1.500.000 D
Saldo Akhir Beban Bunga = Rp 1.500.000 (Debet)				

Utang Bunga (Interest Payable)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
31-Jan-2025	Akru Beban Bunga	-	1.500.000	1.500.000 C
Saldo Akhir Utang Bunga = Rp 1.500.000 (Kredit)				

Beban Penyusutan

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D/C)
31-Jan-2025	Penyusutan Mesin	8.000.000	-	8.000.000 D
Saldo Akhir Beban Penyusutan = Rp 8.000.000 (Debet)				

Cek Keseimbangan (Cross-check cepat)

- a) Total Saldo Debet (akun aset & beban utama):
Kas 5.000.000 + Peralatan 80.000.000 + Persediaan 30.000.000 +
Piutang 100.000.000 + HPP 30.000.000 + Beban Gaji 25.000.000 +
Beban Penyusutan 8.000.000 + Beban Piutang Tak Tertagih 3.000.000
+ Beban Bunga 1.500.000 =
Rp 282.500.000
- b) Total Saldo Kredit (kewajiban, modal, pendapatan, kontra aset):
Akumulasi Penyusutan 8.000.000 + Utang Usaha 20.000.000 + Utang
Bunga 1.500.000 + Cadangan Piutang 3.000.000 + Modal 150.000.000
+ Pendapatan Penjualan 100.000.000 =
Rp 282.500.000

Ayat Penyesuaian 31 Januari 2025

1. Pengakuan Harga Pokok Penjualan (pengurangan persediaan bahan baku)

- Dr Harga Pokok Penjualan (HPP) Rp 30.000.000
 - Cr Persediaan Bahan Baku Rp 30.000.000
- Penjelasan: Dari pembelian bahan baku Rp 60.000.000 dan persediaan akhir Rp 30.000.000, bahan baku terpakai = Rp 30.000.000. Ayat ini memindahkan bahan baku terpakai ke HPP sehingga HPP mencerminkan biaya produksi periode berjalan. Dampak: Menambah beban HPP (mengurangi laba kotor) dan mengurangi aset persediaan.

2. Penyisihan Piutang Tak Tertagih (cadangan)

- Dr Beban Piutang Tak Tertagih (Bad Debt Expense) Rp 3.000.000
 - Cr Cadangan Piutang Tak Tertagih (Allowance for Doubtful Accounts) Rp 3.000.000
- Penjelasan: Mengestimasi piutang yang kemungkinan tidak tertagih sebesar Rp 3.000.000 berdasarkan informasi manajemen. Dampak: Menambah beban operasional (mengurangi laba) dan menurunkan nilai bersih piutang (aset bersih menurun).

3. Pengakuan Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar (akru)

- Dr Beban Bunga Rp 1.500.000
 - Cr Utang Bunga / Interest Payable Rp 1.500.000
- Penjelasan: Mengakui beban bunga yang telah terjadi tetapi belum dibayar/tercatat sebesar Rp 1.500.000 pada akhir periode. Dampak: Meningkatkan beban (mengurangi laba) dan menambah kewajiban lancar.

4. Penyusutan Mesin

- Dr Beban Penyusutan Rp 8.000.000
 - Cr Akumulasi Penyusutan - Mesin Rp 8.000.000
- Penjelasan: Penyusutan mesin dihitung sesuai instruksi: 10% dari biaya perolehan Rp 80.000.000 → Rp 8.000.000 untuk periode (bulan/tahun sesuai kebijakan; di sini dicatat untuk periode sampai 31 Jan 2025).
- Dampak: Menambah beban penyusutan (mengurangi laba) dan menambah kontra-aset akumulasi penyusutan (mengurangi nilai buku aset tetap).

Catatan tambahan (kontrol dan rekomendasi singkat)

- Semua ayat di atas sudah konsisten dengan data yang Anda berikan.
- Jika perusahaan menggunakan metode lain untuk penyusutan (mis. garis lurus dengan memperhitungkan nilai residu dan umur 10 tahun), jumlah penyusutan tahunan berbeda bila ingin, saya hitungkan ulang sesuai metode garis lurus.
- Tidak ada ayat penyesuaian untuk gaji karena gaji periode Januari telah dibayar pada 20 Jan.
- Jika ada pajak penghasilan yang harus diakru (bila berlaku), itu belum dicatat karena tidak ada data; bisa ditambahkan bila diperlukan.